

MANAJEMEN KONFLIK DALAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DI SMA PLUS AL-HASAN

Adela Yanuar Ismi ¹, Haris Nurdiansah ², Ulfatul Hasanah ³, Siti Lutfiah ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negerin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 1, Mangli, Jember

e-mail : ismiadela41@gmail.com ¹, handishnurdiansah@gmail.com ²,

ulfatulhasanah632@gmail.com ³, lutfiahfia2001@gmail.com ⁴

Abstract

In the dynamics of an organization, the occurrence of a conflict is indeed something that is very prone to occur. Given how the competition is very tight, it creates a conflict that we cannot avoid. Then conflict management is used in terms of managing and overcoming and tackling well the existence of a conflict within the organization.

The focus of this research is how is conflict management in an intra-school student organization that occurred at SMA PLUS AL – HASAN? with the aim of knowing how to manage conflict in an organization, the importance of conflict management in an organization and conflict resolution strategies in an organization.

This research uses a descriptive qualitative research method which in collecting data uses a technique of observation, interviews and documentation.

This research has produced several things related to how conflict management in organizations, the importance of conflict management in organizations and how to strategy a conflict resolution in an organization.

Keywords : *Conflict, Organization, School*

Abstrak

Didalam dinamika sebuah organisasi, terjadinya suatu konflik memanglah suatu hal yang sangat rawan terjadi. Mengingat dengan bagaimana adanya persaingan – persaingan yang sangatlah ketat membuat terjadinya sebuah konflik yang tidak bias kita hindari. Kemudian manajemen konflik digunakan secara istilah untuk mengatur dan mengatasi serta menanggulangi dengan baik adanya sebuah konflik didalam organisasi.

Fokus penelitian ini bagaimana manajemen konflik dalam sebuah organisasi siswa intra sekolah yang terjadi pada SMA PLUS AL – HASAN ? dengan tujuan guna mengetahui bagaimana manajemen konflik dalam organisasi , pentingnya manajemen konflik dalam sebuah organisasi serta strategi penyelesaian konflik dalam sebuah organisasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dimana dalam pengumpulan data menggunakan sebuah teknik observasi , wawancara dan dokumentasi.

Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; Desember 01, 2022

* Adela Yanuar Ismi, ismiadela41@gmail.com

Penelitian ini telah menghasilkan beberapa hal yang berkaitan dengan bagaimana manajemen konflik dalam organisasi, pentingnya manajemen konflik dalam organisasi serta bagaimana strategi sebuah penyelesaian konflik dalam sebuah organisasi.

Kata kunci : Konflik, Organisasi, Sekolah.

PENDAHULUAN

Konflik merupakan suatu pertentangan yang terjadi antara apa yang diharapkan oleh seseorang terhadap dirinya, orang lain, organisasi dengan kenyataan apa yang diharapkannya.

Manajemen konflik yaitu serangkaian aksi serta reaksi antar pelaku maupun pihak luar dalam suatu konflik. Manajemen konflik juga termasuk pada pendekatan yang berorientasi pada proses yang mengarahkan pada bentuk komunikasi (termasuk tingkah laku) dari pelaku ataupun dari pihak luar, serta bagaimana cara mereka mempengaruhi kepentingan (interests) dan interpretasi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa seiring berkembangnya kebutuhan, cepatnya mobilitas kehidupan, banyak dijumpai orang-orang disekitar kita yang tidak sanggup bertahan menghadapi kegagalan-kegagalan yang terjadi dalam kehidupannya, bahkan juga tak luput mereka yang berhasil pun terkadang jatuh, takut kegagalan akan menimpanya. Orang-orang yang gagal, tertimpa masalah, persoalan yang rumit bahkan serta musibah, tidak mampu menghadapi dan menerima dengan sabar dan tawakkal lantas keluh kesah serta memakai obat penenang bahkan jenis narkotikapun menjadi semacam obat penenang kegelisahannya, meskipun itu tidak bisa membuatnya mengubah keadaan menjadi lebih baik. Namun sebaliknya, hal itu bisa membuat dia semakin tenggelam dalam kegagalan.

METODE

Lokasi penelitian adalah Sekolah Menengah Atas Plus Al-Hasan, yang beralamat di Jalan Teropong bintang No. 01-02 Kemiri Panti Jember, Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles Huberman dan Saldana yang terdiri dari empat langkah yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam sebuah dinamika organisasi, terjadinya konflik memang hal yang sangat rawan terjadi. Mengingat bagaimana persaingan-persaingan sangat amat ketat membuat terjadinya konflik tidak bisa dihindari. meski tak bisa dihindari, sebuah konflik bisa diatasi dengan melakukan manajemen konflik.

Manajemen konflik kemudian dipakai sebagai istilah untuk mengatur dan mengatasi dan mengatasi dengan baik adanya konflik dalam organisasi. Dengan adanya manajemen konflik, berbagai konflik dalam organisasi dapat diminimalisasi dan juga dapat dicegah sebelum akhirnya merugikan pihak satu sama lain. Oleh sebab itu, pentingnya keterampilan manajemen konflik ini untuk upaya mencegah atau mengelola dampak buruk dari terjadinya konflik di sebuah organisasi. manajemen konflik selanjutnya digunakan sebagai upaya meredakan konflik dan menyatukan kembali berbagai pihak melalui berbagai solusi.

Pengertian Manajemen Konflik dalam Organisasi

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen yang juga terdapat di dalam manajemen konflik merupakan proses penting yang menggerakkan organisasi karena tanpa manajemen yang efektif dan efisien tidak akan ada usaha yang berhasil.

Selanjutnya, pemahaman konflik yang terdapat di dalam manajemen konflik dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), konflik memiliki arti percekocokan, pertentangan, atau perselisihan. Selain itu, konflik juga berarti adanya pertentangan pendapat antara dua orang atau kelompok.

Di dalam organisasi, setiap hubungan antar pribadi mengandung adanya unsur-unsur konflik, perbedaan pendapat, atau perbedaan kepentingan. Konflik juga bisa disebut sebagai adanya situasi tindakan salah satu pihak yang berakibat menghalangi, menghambat atau mengganggu tindakan pihak lain yang menyebabkan kerugian.

Setelah memahami untuk apa manajemen konflik dilakukan, manajemen konflik digunakan sebagai upaya mencegah dan mengelola dampak buruk dari adanya konflik dalam suatu organisasi. Artinya, manajemen konflik merupakan proses untuk mengelola konflik dengan menyusun strategi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki konflik sehingga mendapatkan resolusi yang diinginkan.

Pentingnya Manajemen Konflik dalam Organisasi

Di dalam sebuah organisasi, manajemen konflik sangat penting untuk dikembangkan. Mengembangkan manajemen konflik memungkinkan suatu organisasi mampu mengevaluasi sistem dan mengembangkan kompetensi. Maksudnya, manajemen konflik di dalam suatu organisasi kemudian efektif dijalankan.

1. Sistem Evaluasi

Dalam proses mengevaluasi sistem setelah melakukan manajemen konflik, diharapkan terjadinya efektifitas sistem yang berjalan dengan baik. Konflik di dalam manajemen konflik yang konstruktif akan membantu suatu organisasi dalam mengidentifikasi apakah sistem yang dilakukan sudah berjalan efektif atau memerlukan perbaikan beberapa hal.

Jika sebuah konflik di suatu organisasi dapat dikelola dengan baik menggunakan manajemen konflik, maka konflik akan dapat dipecahkan secara sistematis dan akan mendapat dampak yang positif.

2. Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas

Manajemen konflik yang dilakukan dengan baik pada suatu organisasi juga mampu menambah dan mengasah kreativitas dan meningkatkan

produktivitas, serta meningkatkan kepuasan pihak satu dan pihak lainnya dan akhirnya, kepuasan kerja juga ikut meningkat.

Tidak semua konflik yang sudah diatasi dengan manajemen konflik bisa saja menguntungkan bagi pelaksanaan atau kelangsungan suatu organisasi. Oleh sebab itu, pimpinan suatu organisasi dituntut memiliki kemampuan manajemen konflik dan memanfaatkan konflik untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas organisasi.

Tujuan dilakukannya manajemen konflik dalam organisasi untuk mencapai kinerja yang optimal serta dapat memelihara konflik dengan baik dan fungsional untuk meminimalkan akibat dari konflik yang terjadi.

Strategi Penyelesaian Konflik dalam Organisasi

Dalam menyelesaikan konflik, terdapat lima langkah meraih kedamaian dalam konflik. Lima langkah berikut ini mendasar dalam mengatasi kesulitan:

1. Pengenalan; kesenjangan antara keadaan yang ada
2. Diagnosis; metode yang benardan telah diujimenenai siapa, apa, mengapa, dimana, dan bagaimana konflik itu terjadi.
3. Menyepakati suatu solusi; kumpulkanlah masukan mengenai jalan keluar dari orang-orang yang terlibat di dalamnya.
4. Pelaksanaan; melaksanakan apa yang sudah disepakati bersama.
5. Evaluasi; sebagai tahapan apakah penyelesaian konflik yang sudah diputuskan dan dilaksanakan dapat mengayomi semua pihak atau tidak.

Berdasarkan hasil dari wawancara, Menurut kepala sekolah di lembaga SMA Plus Al-Hasan, menyebutkan bahwasanya cara dalam mengatasi konflik didalam organisasi yaitu:

1. Dalam sebuah organisasi, pasti adanya perbedaan pendapat tentunya tinggal bagaimana cara kita dalam mengorganisir pendapat tersebut
2. Mendahulukan musyawarah mufakat
3. Sering mengadakan konfirmasi kepada pembina dan kepengurusan.

Terkait dengan konflik di lembaga tersebut masih belum adanya masalah yang terlalu serius, hanya saja seperti adanya perbedaan pendapat saja. Selagi itu bisa diselesaikan dibawah, kepala sekolah tidak ikut campur, karena semua sudah mempunyai bagian masing-masing, dan memiliki jobdeskripsinya tersendiri. Namun jika permasalahan nya memang sangat korosial baru kepala sekolah turun tangan, namun jika permasalahan itu memang masih bisa diselesaikan oleh pembina dan sebagainya, kepala sekolah hanya mengetahui persoalan permasalahannya saja.

Mengenai dalam hal kegiatan seperti musyawarah dan koordinasi kepala sekolah tidak selalu ikut serta dalam hal tersebut, dilihat dari lingkup seperti apa. Karena sifatnya kepada kepala sekolah itu jika mengadakan kegiatan yaitu seperti pemberitahuan dan perizinan.

Kemudian mengenai jangka pendek kemarin selam 2 tahun terakhir, kegiatan osis tidak bisa berjalan dengan normal dalam artian memang sangat berkurangnya kegiatan, karena agar supaya mengurangi terjadinya penularan virus covid-19. Dan alhamdulillah dalam 1 tahun ini sudah berjalan kembali.

Menurut pembina osis dilembaga SMA Plus Al-Hasan sangat kemungkinan konflik disebuah organisasi itu terjadi karena latar belakang dan kalangan yang berbeda, dan biasanya konflik yang terjadi itu Karena setiap manusia memiliki ego masing-masing dalam artian sering terjadinya konflik di keorganisasian karena adanya perbedaan pendapat, hanya saja semaksimal mungkin kami selalu menekan kan kepada seluruh keanggotaan bahwasanya kita itu tim. Dan dengan adanya ketua dalam keorganisasian tersebut, dimana setiap ada hal sekecil apapun kita harus mengadakan musyawarah dan harus mengutamakan keputusan mufakat.

KESIMPULAN

Manajemen konflik dalam organisasi dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen yang juga terdapat di dalam manajemen konflik merupakan proses penting yang menggerakkan organisasi karena tanpa manajemen yang efektif dan efisien tidak akan ada usaha yang berhasil.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), konflik memiliki arti percekocokan, pertentangan, atau perselisihan. Selain itu, konflik juga berarti adanya pertentangan pendapat antara dua orang atau kelompok.

Dalam pentingnya manajemen konflik dalam organisasi terdapat 2 sistem: (1) Sistem evaluasi dan (2) Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas

Dalam strategi penyelesaian konflik dalam organisasi terdapat lima langkah yaitu:

1. Pengenalan; kesenjangan antara keadaan yang ada
2. Diagonis; metode yang benardan telah diujimenenai siapa, apa, mengapa, dimana, dan bagaimana konflik itu terjadi.
3. Menyepakati suatu solusi; kumpulkanlah masukan mengenai jalan keluar dari orang-orang yang terlibat di dalamnya.
4. Pelaksanaan; melaksanakan apa yang sudah disepakati bersama.
5. Evaluasi; sebagai tahapan apakah penyelesaian konflik yang sudah diputuskan dan dilaksanakan dapat mengayomi semua pihak atau tidak.

Berdasarkan hasil dari wawancara, Menurut kepala sekolah di lembaga SMA Plus Al-Hasan, menyebutkan bahwasanya cara dalam mengatasi konflik didalam organisasi yaitu:

1. Dalam sebuah organisasi, pasti adanya perbedaan pendapat tentunya tinggal bagaimana cara kita dalam mengorganisir pendapat tersebut
2. Mendahulukan musyawarah mufakat
3. Sering mengadakan konfirmasi kepada pembina dan kepengurusan.

DAFTAR PUSTAKA

Heridiansyah, Jefri. Manajemen Konflik dalam Sebuah Organisasi. Jurnal Stie Semarang. Vol. 6 No. 1 (Februari 2014): 28-41

Muspawi, Mohammad. Manajemen Konflik (Upaya Penyelesaian Konflik dalam Organisasi). Jurnal Penelitian Yuniversitas Jambi Seri Humaniora. Vol. 16 No. 2 (Juli-desember 2014): 41-46